

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Dengan menggunakan beberapa analisis alternatif, dapat diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Pacitan adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Pacitan selama tahun 2011-2014 menunjukkan bahwa sektor yang memiliki nilai  $LQ > 1$  adalah sektor sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Konstruksi, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Administrasi Pemerintah, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial, dan sektor Jasa Lainnya merupakan sektor unggulan dan memiliki keunggulan kompetitif. Dengan demikian, pemerintah perlu mengupayakan dengan baik untuk lebih dikembangkan sebagai sektor unggulan dalam perekonomian daerah di Kabupaten Pacitan.
2. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Pacitan selama tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa secara keseluruhan komponen

pertumbuhan nasional (Nij) mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga 2015.

Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai negatif dari tahun 2013 hingga 2015, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami perlambatan. Tercatat hampir seluruh sektor yang tidak memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Pacitan.

Pertumbuhan komponen keunggulan kompetitif (Cij) secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai yang positif dari tahun 2013 hingga 2015, artinya sektor ekonomi tersebut mempunyai daya saing. Tercatat hampir semua sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

Pertumbuhan komponen pertumbuhan daerah (Dij) secara keseluruhan mengalami fluktuasi dengan nilai positif dari tahun 2013 hingga 2015, artinya pertumbuhan pendapatan sektor lebih cepat.

3. Sektor unggulan Kabupaten Pacitan yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,

sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor *Real Estat*, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan sektor Jasa Lainnya. Kemudian untuk sektor non unggulan Kabupaten Pacitan yaitu sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, dan sektor Informasi dan Komunikasi.

4. Berdasarkan hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa di Kabupaten Pacitan selama tahun 2011-2015 sektor Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor *Real Estat*, sektor Jasa Perusahaan, sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial merupakan sektor ekonomi yang menonjol baik di Kabupaten Pacitan maupun di Provinsi Jawa Timur dimana kualifikasi ini disebut sebagai dominan pertumbuhan. Kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang menonjol di tingkat Provinsi Jawa Timur namun belum menonjol di Kabupaten Pacitan adalah sektor Industri Pengolahan, dan sektor Konstruksi. Kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang tidak menonjol di tingkat Provinsi Jawa Timur namun di tingkat Kabupaten Pacitan sudah menonjol adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sektor Pengadaan Air,

Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan sektor Jasa Lainnya. Kemudian untuk kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi di tingkat Provinsi Jawa Timur dan di tingkat Kabupaten Pacitan mempunyai pertumbuhan rendah yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan, dan sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

5. Berdasarkan hasil analisis *Overlay* menunjukkan bahwa selama tahun 2011 hingga 2015 yang merupakan sektor unggulan atau dominan di Kabupaten Pacitan adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Sektor Jasa Lainnya, karena pertumbuhan maupun dari kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan PDRB dan pembangunan di Kabupaten Pacitan. Kemudian untuk sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor *Real Estat*, dan sektor Jasa Perusahaan perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk menjadi sektor dominan, karena pertumbuhannya dominan namun, kontribusinya kecil. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan karena pertumbuhannya kecil tetapi

kontribusinya sangat besar yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, dan sektor Konstruksi, dan sektor yang merupakan sektor yang tidak potensial baik dari kriteria pertumbuhan maupun kontribusinya yaitu sektor Industri Pengolahan, dan sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

6. Berdasarkan hasil analisis *Klassen Typology* menunjukkan bahwa yang termasuk bahwa sektor maju adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial, sektor Jasa Pendidikan, dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan sektor Jasa Lainnya. Sementara untuk sektor berkembang cepat yaitu sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Perdagangan dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, dan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Kemudian untuk sektor yang potensial atau masih dapat berkembang yaitu, dan sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Konstruksi, dan sektor Informasi dan Komunikasi, serta sektor relatif tertinggal yaitu sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Industri Pengolahan, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor *Real Estat*, dan sektor Jasa Perusahaan.
7. Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang dapat dikembangkan sebagai strategi pengembangan perekonomian lebih mengarah kepada (i) Meningkatkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi basis dan pemberdayaan masyarakat, (ii) Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan

sosial dasar lainnya, (iii) Meningkatkan ketersediaan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dan (iv) Meningkatkan daya saing ekonomi.

## **B. Saran**

1. Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Pacitan agar lebih memprioritaskan pengembangan sektor unggulan dan tidak mengabaikan sektor non unggulan lainnya dalam mencanangkan pembangunan daerah.
2. Diharapkan pemerintah daerah lebih agar lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi di Kabupaten Pacitan, seperti memanfaatkan sektor unggulan atau potensial yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang telah menyerap tenaga kerja terbanyak dan sebagai penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pacitan.
3. Pemerintah daerah dalam upaya mencanangkan pembangunan, sebaiknya menggunakan kekuatan dan peluang dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman yang selama ini menjadi beban pembangunan daerah di Kabupaten Pacitan.
4. Untuk memajukan sektor unggulan dapat mengambil kebijakan yaitu dengan adanya teknologi dan inovasi. Misalnya memajukan sektor Industri Pengolahan dengan teknologi sehingga kegiatan produksi menjadi lebih cepat, mudah dan efisien, serta dapat meningkatkan jumlah produksi.

5. Untuk penelitian selanjutnya lebih dibutuhkan pendekatan secara regional untuk menentukan aspek lokasi di daerah mana sektor tersebut akan dibangun dan dilaksanakan, serta perlu juga pengakajian sektor unggulan di tingkat Provinsi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, namun peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya dalam melakukan penelitian dan penyusunan. Keterbatasan yang dimiliki antara lain adalah :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode analisis tahun 2011-2015 sehingga penelitian terbatas pada kondisi-kondisi yang terjadi pada periode tersebut.

Dalam penelitian ini, hanya terbatas pada penentuan sektor unggulan dan tidak membahas sub sektor m